

DAFTAR PUSTAKA

- Adiz, dkk. (2020). Literatur review faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap rumah sakit. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 3(2).
- Amy, dkk. (2022). Tinjauan kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan.
- Anggraeni, A., & Herlina, I. (2022). Analisis kelengkapan pengisian dokumen rekam medis rawat inap di UPT RSUD Cikalong Wetan. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 5(1), 12–20.
- Ardiansyah. (2022). Pemanfaatan rekam medis elektronik dalam pengambilan keputusan klinis. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan*, 10(2), 85–92.
- Bramantoro, T. (2017). *Manajemen rumah sakit*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Cahyandika, I. W. A., & Purwanti, I. S. (2024). Analisis kelengkapan pengisian catatan perkembangan pasien terintegrasi rekam medis elektronik instalasi gawat darurat. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 12(1), 33–41.
- Dewi, D. R., Aula, N. Y. N., & Rumana, A. (2022). Tinjauan kelengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit As-Syifa Bengkulu Selatan. *Jurnal Kesehatan Medika*, 6(2), 55–63.
- Khoiroh, N., Nuraini, N., & Santi, M. W. (2020). Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis berdasarkan unsur 5M. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia*, 8(1), 1–9.
- Kusnadi. (2008). *Manajemen mutu terpadu*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Lihawa. (2015). Faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis dokter di ruang inap RSI Unisma Malang. *Jurnal Kedokteran Brawijaya*, 2(2).

Maliki, A., & Purnama, H. (2018). Analisis ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada kasus rawat inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung. *Jurnal Kesehatan Prima*, 12(2), 98–106.

Moleong, L. J. (2021). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Nurhaidah, Harijanto, T., Thontowi, & Djauhari. (2016). Faktor-faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis rawat inap di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang. *Jurnal Manajemen Kesehatan Indonesia*, 4(3), 145–154.

Pratama, M. G., Hastuti, N. M., & Palupi, F. H. (2022). Literatur review faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian dokumen rekam medis dengan metode fishbone. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 4(2), 70–79.

Rahmawati, R., & Nugroho, E. (2020). Dampak ketidaklengkapan rekam medis terhadap mutu pelayanan kesehatan. *Jurnal Mutu Pelayanan Kesehatan*, 5(1), 21–28.

Saimi, & Purnama, H. (2018). Analisis ketidaklengkapan dokumen rekam medis pada kasus rawat inap di RSUD Patut Patuh Patju Gerung.

Serafina, M. D., Romodhon, D., Hakim, A. O., & Nur, Y. (2025). Analisis faktor penyebab ketidaklengkapan berkas rekam medis rawat jalan menggunakan metode 5M. *Jurnal Informasi Kesehatan*, 7(1), 44–53.

Siwayana, dkk. (2020). Literatur review faktor penyebab ketidaklengkapan pengisian rekam medis di rumah sakit. *Jurnal Rekam Medis dan Informasi Kesehatan*, 10(1).

Supartiningsih, S. (2017). *Mutu pelayanan rumah sakit*. Yogyakarta: Deepublish.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2004 tentang Praktik Kedokteran.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2022 tentang Rekam Medis.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2024 tentang Rumah Sakit.

World Health Organization. (2019). Medical records manual: A guide for developing countries. Geneva: WHO.